

## ABSTRAK

Nugroho, Gustomo Wahyu. 2022. PRAKTIK PENDIDIKAN KRITIS DI SANGGAR ANAK ALAM (SALAM). *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana praktik pendidikan di Sanggar Anak Alam (SALAM) dapat meningkatkan kesadaran para siswanya menuju kesadaran kritis. Partisipan dalam penelitian ini merupakan fasilitator SALAM yang berjumlah lima orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengambilan data melalui *photovoice* dan *focus group discussion* (FGD). Data yang didapatkan dianalisis menggunakan metode analisis tematik berbasis epistemologi *critical realist*. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat lima tema yang mengungkap praktik penyadaran siswa di SALAM, yaitu: 1) Kreativitas fasilitator, 2) Konsep setiap orang adalah guru, 3) Metode pembelajaran yang dialogis, 4) Habitiasi karakter, serta 5) Pembelajaran eksperiensial. Kelima tema tersebut saling bersinergi sebagai upaya praktik mengantarkan siswa menuju kesadaran kritis.

**Kata kunci:** *Photovoice*, *focus group discussion* (FGD), analisis tematik, *critical realist*, kesadaran kritis, pendidikan kritis, Sanggar Anak Alam

## ABSTRACT

Nugroho, Gustomo Wahyu. 2022. CRITICAL EDUCATIONAL PRACTICES AT SANGGAR ANAK ALAM (SALAM). *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Psychology Faculty, Sanata Dharma University.

*This study aims to show how educational practices at Sanggar Anak Alam (SALAM) can increase the consciousness of their students towards critical consciousness. The participants in this study were five SALAM facilitators. This current research used a qualitative approach with data collection methods through photovoice and focus group discussion (FGD). The obtained data was analyzed using a thematic analysis method based on critical realist epistemology. Based on the research results, there are five themes that reveal students' conscious-raising practices at SALAM, namely: 1) The creativity of the facilitator, 2) The concept of everyone is a teacher, 3) Dialogical learning methods, 4) Character habituation, and 5) Experiential learning. The five themes synergize one to the other as a practical effort to lead students towards critical consciousness.*

**Kata kunci:** *Photovoice, focus group discussion (FGD), thematic analysis, critical realist, critical consciousness, critical education, Sanggar Anak Alam*